

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEYEBABKAN MASYARAKAT MEMILIH
PEMBIAYAAN DI PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
CABANG KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

MARDIANA
NIM 1516140277

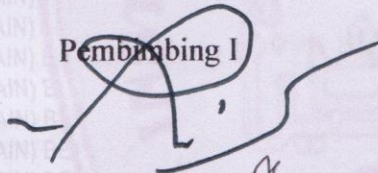
**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019 M / 1440 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah ditulis oleh Mardiana, NIM 1516140277 dengan judul “Faktor – faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu”, Program Studi Perbankan Syariah (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam IAIN Bengkulu) Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

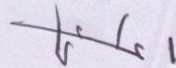
Bengkulu, 02 Agustus 2019 M
01 Dzulhijjah 1440 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA
NIP 196606161995031002

Pembimbing II



Badaruddin Nurhab, M. M
NIP 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor- Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu”, oleh Mardian NIM. 1516140277. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Agustus 2019 M/ 27 Dzulhijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 29 Agustus 2019 M
28 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Penguji I

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

Sekretaris

Badaruddin Nurhap, M.M
NIP. 198508072015031005

Penguji II

Makmur, Lc., MA
NIDN. 2004107601



Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

لَا يُدْرِكُ الْعِلْمُ إِلَّا بِالصَّبْرِ عَلَى الضَّرِّ

*Ilmu tidak akan didapat kecuali dengan
bersabar atas kesulitan.
(Imam Syafi'i r.a)*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. kepada ibuku tercinta Romsiah yang telah mencurahkan kasih sayang yang tiada batas tanpa mengenal lelah, dan selalu memberi dukungan, motivasi, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku.*
- 2. Alm.neneku tercinta Salamia yang selalu memberiku motivasi dan semangat dan membuat hari-hariku selalu berwarna.*
- 3. Ayukku tersayang dan tercinta Lilin Murlina, dan buat suami ayukku senadi darsono yang selalu mendukung dan memberi kan semangat untukku.*
- 4. Buat ponakanku Rifki, Adham dan Ramzan yang selalu memberikan aku semangat.*
- 5. Keluarga besar Ibuku, terima kasih atas dukungan yang selama ini yang telah kalian berikan kepadaku.*
- 6. Pembimbing Akademik ibu khusnudin yang selalu memberikan nasehat-nasehat selama saya menjalani pendidikan serjana.*
- 7. Pembimbing skripsi, bapak Dr. Nurul Hak, MA selaku pembimbing 1 dan bapak Badaruddin Nurhab M.M selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, motivasi dan membimbing penulis membuat skripsi ini.*
- 8. Sahabatku, Cindi Grasela yang selalu menemani baik senang maupun duka walaupun aku sering membuatmu kesal tapi selalu tabah dalam menghadapiku dari masuk kuliah sampai saat ini.*
- 9. Sahabatku yang selalu marah-marah Setiawati terima kasih yang selalu memberikan arahan dan nasehat untukku.*
- 10. Sahabatku yang selalu beda pemikiran, pendapat tetapi tetap kompak Kebau Familiku (Gizka Anggun Sari, Cindi Grasela, Isti Sundari, liza Oktapiani, Melati Rahaya Safitri, Resti Melinda Sari, Evi Tamala, Indah Permata Sari).*
- 11. Sahabat skripsiku Fahmi Basuki terima kasih yang selalu memberi masukan disetiap kesalahan dan kekhilafanku.*
- 12. Sahabat satu perjuangan PBS. G angkatan 2015 yang selalu kompak untuk tidak buat tugas.*
- 13. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.*

14. Untuk Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikan banyak pelajaran sehingga menjadikanku banyak pelajaran sehingga menjadikanku pribadi yang lebih baik.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Faktor – faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 02 Agustus 2019 M

01 Dzulhijjah 1440H

Mahasiswa yang menyatakan



Mardiana

NIM 1516140277

ABSTRAK

Faktor-faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu

Oleh Mardiana, NIM 1516140277.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu, dan untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan masyarakat mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut. jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sangat baik dan membantu masyarakat yang kurang modal untuk membuka usaha atau mau membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya dalam pembiayaan tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah dan terdapat terdapat tiga akad yang digunakan yaitu mudharaba, wakalah, dan wadian dari ketiga akad tersebut yang paling diminati adalah akad wakala, factor-faktor lain yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu adalah faktor kebutuhan, keyakinan dan faktor kelas sosial.

Kata kunci :faktor-faktor, masyarakat, pembiayaan, PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

ABSTRAK

Faktor-faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu

Oleh Mardiana, NIM 1516140277.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu, dan untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan masyarakat mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut. jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sangat baik dan membantu masyarakat yang kurang modal untuk membuka usaha atau mau membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya dalam pembiayaan tersebut menggunakan prinsip-prinsip syariah dan terdapat terdapat tiga akad yang digunakan yaitu mudharaba, wakalah, dan wadian dari ketiga akad tersebut yang paling diminati adalah akad wakala, factor-faktor lain yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu adalah faktor kebutuhan, keyakinan dan faktor kelas sosial.

Kata kunci :faktor-faktor, masyarakat, pembiayaan, PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Dr. Nurul Hak, MA, Selaku Wakil Dekan I sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing skripsi ini.
4. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan saran saat pengajuan judul skripsi.
5. Badaruddin Nurhab, M.M selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi selama bimbingan skripsi.
6. Kedua orang tuaku yang telah mencurahkan kasih sayang tiada batas tanpa mengenal lelah dan selalu memberi dukungan.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 02 Agustus 2019 M
01 Dzulhijjah 1440 H

Mardiana
NIM 1516140277

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I Pendahuluan

A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Kajian terdahulu.....	6
G. Metode penelitian.....	7
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	7
2. Waktu Dan Lokasi Penelitian	9
3. Informan Penelitian	9
4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	11
H. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Masyarakat	15
1. Pengertian Masyarakat	15
2. Ciri – ciri Masyarakat	16

3. Tipe – tipe Masyarakat	16
B. Faktor – faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan	17
C. Pengertian Pembiayaan	23
D. Pembiayaan Yang Ada Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	27
1. Pembiayaan ULaMM	27
a. Pengertian UlaMM	27
b. Tujuan UlaMM	27
c. Keunggulan ULaMM.	30
2. Pembiayaan Mekar	33
a. Pengertian Mekar	33
b. Kewajiban Nasabah Dalam Pembiayaan Mekar	37
E. Macam – macam Akad dalam Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sejarah PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	55
B. Visi Misi PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	58
C. Struktur Organisasi Perusahaan.	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pandangan Masyarakat Tentang Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	65
2. Faktor – faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero).	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar ACC Judul
- Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi, Bimbingan I Bimbingan II
- Lampiran 10 : Dokumen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK).

PNM didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

Sebelumnya, PNM menyalurkan pembiayaan ke UMKMK secara tidak langsung atau melalui bank-bank maupun BPR/S. Pada tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis berupa penyaluran pembiayaan secara langsung ke UMKMK dengan mendirikan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro). Hingga kini, bisnis ULaMM tumbuh pesat.

Sejak tahun 2009, PNM mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal. Hal ini sekaligus juga membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai penggerak sektor UMKMK, PNM menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan best practices dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen nyata untuk mencapai kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa.

Untuk mengoptimalkan tugas pengembangan UMKMK, PNM memperluas sumber pendanaan. Sejak 2009, PNM mampu meraih kepercayaan dari perbankan dan sejak 2012 PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi.¹

Solusi non finansial yang diberikan PNM kepada para pelaku UMKMK telah memberikan positioning yang unik bagi PNM dalam industri pembiayaan di Indonesia. Solusi non finansial berupa peningkatan kapasitas (capacity building) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan. Selain itu, solusi ini juga membuat para pelaku UMKMK dapat memperoleh manfaat maksimal dari bantuan permodalan yang diterimanya. Jasa manajemen dan capacity building bagi koperasi simpan pinjam, BPR/S, maupun lembaga keuangan mikro/syariah lainnya di seluruh Indonesia adalah beberapa solusi non finansial yang .

¹Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional Madani

diberikan PNM kepada para mitra usahanya`Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu memiliki dua jenis pembiayaan diantaranya ULaMM dan mekar.

ULaMMU Layanan Modal Mikro (ULaMM) merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil. ULaMM merupakan bentuk terobosan bagi Perseroan karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung, baik kepada perorangan maupun Bidang Usaha. ULaMM diluncurkan pada Agustus 2008, dan telah dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Kini, ULaMM tersebar dalam 631 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah lebih dari 2.358 kecamatan di Indonesia.

Mekar Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekar) merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Produk layanan yang diluncurkan pada 2015 ini telah dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha. Selain itu, pelayanan nasabah Mekar dilakukan secara berkelompok. Kini, Mekaar tersebar dalam 1.252 kantor layanan, dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sudah menggunakan prinsip syariah dimana nasabah yang mengajukan

pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut menawarkan tiga akad yaitu wadiah, wakalah dan mudharaba.

Dari observasi awal dengan sistem wawancara dengan ibu temi dan ibu sonia mengenai pandangan mereka tentang sistem pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu mereka mengatakan sistem pembiayaanya untuk saat ini baik untuk mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sistemnya sangat mudah dan dengan adanya pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini membuat mereka dari yang tidak bisa membuka usaha sendiri kini mereka bisa membuka usaha sendiri dengan bantuan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut.²

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas, maka penulis menarik kesimpulan untuk menyusun skripsi yang berjudul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) CABANG KOTA BENGKULU**

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini penting agar tidak terjadi perluasan dalam permasalahan. Pembahasan spesipik akan membuat

² Temi dkk, *Masyarakat Yang Melakukan Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara pada tanggal 1 april 2019

penelitian ini lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah penelitian ini mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Batasan masalah yang dilakukan dalam penelitian yang akan dilakukan hanya terfokus pada masyarakat yang melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu`

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan masyarakat yang mengajukan pembiayaan tentang pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (persero) Cabang Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Berharap dijadikan sumber informasi bagi akademis sebagai tuntunan untuk penelitian yang serupa pada masa akan datang, serta

dapat memperluas wawasan ilmiah mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (persero) Cabang Kota Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang Fakor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Selain itu juga dapat memperkaya bahan kajian atau referensi untuk penelitian akan datang.

F. Kajian Terdahulu

Syarif Hidayatullah, tahun 2011. Penelitian berjudul “ *Strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Dalam Pemberdayaan UMKM di ULaMM Syariah Cakung*” . rumusan masalah pada penelitian ini menekankan Bagaimana Starategi ULaMM dalam menyalurkan pembiayaan pada UMKM serta mekanisme pembiayaan ULaMM Syariah.³

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh penulis karena terfokus pada penekanan bagaimana strategi ULaMM dalam menyalurkan pembiayaan pada UMKM, sedangkan penelitian penulis terfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih

³Syarif Hidayatullah, *Strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Dalam Pemberdayaan UMKM di ULaMM Syariah Cakung* ,(jurnal skripsi:universitas cakung,2011), h.33

pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

Achmad Dwi Effendi, tahun 2015, penelitian berjudul” *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pinjaman ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Unit Jember* ” penelitian ini fokus pada hak dan kewajiban bagi penyedia layanan jasa untuk memberikan layanan yang baik agar terwujudnya kepuasan nasabah.⁴

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh penulis karena terfokus pada jasa pinjaman ULaMM (unit layanan modal mikro) pada PT Permodalan Nasional Madani, sedangkan penelitian penulis terfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

Eko Ade Setiawan, tahun 2018, penelitian berjudul:” *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) terhadap peningkatan usaha mikro*”, penelitian ini memfokuskan pada Analisis Faktor-Faktor Penghambat Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro di Desa Mulyo Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.⁵

⁴ Achmad Dwi Effendi, *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa pinjaman ULaMM PT.PNM Unit Jember*, (skripsi: Jember, 2015)

⁵ Eko Ade Setiawan, *Analisis Faktor-faktor Penghambat Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Tulang Bawang*, (Skripsi: IAIN Metro, 2018)

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh penulis karena terfokus pada Analisis faktor-faktor penghambat unit layanan modal mikro, sedangkan penelitian penulis terfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.⁶ Peneliti juga menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari kepustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.⁷

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *Deskriptif kualitatif*, penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata

⁶Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Filed Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia", *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, Volume 3, Nomor 1, 2006, h.59

⁷Nursapia Harapah, "Penelitian Kepustakaan", *jurnal Iqra*, volume 08, Nomor 01, h.68

tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Jadi disimpulkan bahwa peneliti kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami kondisi pada suatu lingkungan tertentu yang biasanya menggunakan analisis pada risetnya.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di mulai dari bulan Juli – Agustus 2019

b. Lokasi Penelitian

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu, Jl. Prumdarn Blok A1 NO.11 Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang digunakan sebagai sumber dalam mengumpulkan data yaitu 30 (tiga puluh) masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

4. Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau berasal dari sumber data utama yaitu berwujud tindakan atau pengalaman dan kata-kata dari pihak yang terlibat dengan masalah yang diteliti secara langsung pada Masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip, serta informasi lainnya yang tertulis dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁸

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Jadi observasi

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D...*, h.246

dalam penelitian ini dengan langsung melakukan pengamatan dilapangan.

2) Wawancara

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan menggunakan tanya jawab yang bisa langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan tatap muka langsung kepada masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambaran yang tersimpan tentang suatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai yang berbentuk dokumentasi.⁹

4) Kepustakaan

Dalam penelitaian ini dokumntasi dilakukan dengan cara mengambil dari dokumen yang ada, bisa berupa surat kabar, majalah, buku cetak, dan sumber-sumber tunjangan lainnya yang dijadikan sebagai referensi penulis yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih

⁹Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal FPTK*, Volume XX, Nomor 1,2013, h.84

pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode miles dan huberman karena penelitian kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan terhadap jawaban yang diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, saat tertentu, diperoleh dan dianggap kredibel.¹⁰

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data yang digunakan dengan teknik sebagai berikut:

- 1) *Data Reduction* (Reduksi data): cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok utama. Proses berlangsung hingga laporan akhir selesai atau dengan kata lain bahwa data adalah proses seleksi, penafsiran, penyederhanaan dan abstraksi data kasar.¹¹
- 2) *Display data* (penyajian data): setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. “ Dalam hal ini Miles

¹⁰Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R Dan D...*, h.246

¹¹Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan ...*, h.178

dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersipat neratif.”¹²

3) *Verification* : langkah ketiga dalam analisis dan kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam verifikasi maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena seperti setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹³

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian tardahulu. Metode penelitian dan sistematika penulisan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D ...*, h.249

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D ...*, h.252

BAB II

Kajian Teori, berisi teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu teori tentang masyarakat, teori tentang pembiayaan, teori tentang PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu

BAB III

Gambaran Umum Objek Penelitian, pada bab ini memberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Menyajikan informasi tentang lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV

Hasil penelitian dan pembahasan, berisi deskripsi tentang faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Bab ini merupakan inti dari persoalan yang diangkat dalam skripsi ini yaitu mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

BAB V

Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. MASYARAKAT

1. Pengertian Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) masyarakat adalah suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil sehubungan dengan ini, maka dengan sendirinya masyarakat merupakan kesatuan yang dalam bingkai strukturnya (proses sosial) diselidiki oleh sosiologi.¹⁴ Didalam masyarakat terdapat kumpulan individu yang terdiri latar belakang, jenis kelamin, agama, suku, bahasa, budaya, tradisi, status sosial, kemampuan ekonomi, pendidikan, keadilan, pekerjaan, minat, hobi, dan sebagainya yang berbeda-beda.

Dalam literatur bahasa inggris, masyarakat sering disebut *society*, *community* atau *group*. Sedang dalam islam dijumpai istilah *shu'ub*, *qabail*, *jama'ah*, *ijtima'iyah*, *qaum* dan umat. istilah-istilah ini pada prinsipnya sama, yaitu menunjukan pada adanya kelompok sosial. Namun, dasarnya saja yang berbeda, *shu'ub* dasarnya ikatan darah, *qabil* dasarnya ikatan kesukuan, *jama'ah* atau *ijtima'iyah*, dasarnya ikatan yang lebih umum, *qaum* ikatan yang

¹⁴Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali pers 2014) h.55-56

berdasarkan pada persamaan nasib, dan umat ikatan yang didasarkan pada misi keagamaan.

2. Ciri-Ciri Masyarakat

- a. Kelompok manusia yang disebut masyarakat memiliki suatu perasaan bersatu, bahkan *sence of blonging* yang relative sama sampai tingkat kepentingan tertentu.
- b. Kelompok manusia tersebut hidup dan bekerja dalam suatu kerangka yang sama untuk waktu yang lama
- c. Kelompok manusia tersebut menyelenggarakan hidupnya dalam suatu kerangka organisatoris yang tumbuh dari kebiasaan atau kesepakatan diam-diam.
- d. Kelompok manusia tersebut terdiri dari kelompok-kelompok yang lebih kecil baik kelompok dalam alur genealogis maupun dalam alur organisatoris.¹⁵

3. Tipe-Tipe Masyarakat

- a. Berdasarkan Perkembangan

1. *Cressive institution*

Merupakan lembaga masyarakat yang paling primer, yang secara tidak sengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Misalnya: yang berkaitan dengan hak milik, perkawinan, agama.

¹⁵ Eko Handoyo, DKK, *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak IKAPI 2015), h.3

2. *Enacted Institution*

Lembaga masyarakat yang secara sengaja dibentuk untuk memenuhi tujuan tertentu. Misalnya: Perdagangan dan Pendidikan

b. Berdasarkan Fungsinya

1. *Operative Institution*

Lembaga masyarakat yang menghimpun pola-pola atau cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan, seperti lembaga industri.

2. *Regulative Institution*

Lembaga yang bertujuan untuk mengawasi adat istiadat atau tata kelakuan yang tidak menjadi bagian mutlak dari lembaga itu sendiri.¹⁶

B. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan

1. Faktor Internal (*internal influences*)

a) Motivasi

Motivasi berasal dari latin *movere* yang artinya menggerakkan¹⁷. Seorang nasabah tergerak untuk melakukan pembiayaan karena ada sesuatu yang menggerakkan. Proses timbulnya dorongan sehingga nasabah tergerak untuk melakukan pembiayaan itulah yang disebut dengan motivasi.

¹⁶ Dodiet Aditya Setiawan, *konsep dasar masyarakat...*, h.6

¹⁷ Ujang Sumarwan, *perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran, edisi kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.5

Motivasi adalah daya dorong yang muncul dari seorang nasabah yang akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut. Bila kebutuhan dipenuhi akan menimbulkan adanya motivasi yaitu dorongan dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diarahkan pada tujuan memperoleh kepuasan.

b) Pembelajaran

Pembelajaran dapat dipandang sebagai proses dimana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, sikap dan perilaku ini mencerminkan posisi dua aliran pikiran utama mengenai pembelajaran. Satu perspektif mengenai pembelajaran dikenal sebagai pendekatan kognitif, pembelajaran dicerminkan melalui perubahan pengetahuan. Perspektif lainnya adalah pendekatan yaitu pembelajaran dengan perilaku behaviorisme yaitu pembelajaran dengan perilaku yang dapat diamati. Proses belajar biasa terjadi karena adanya empat unsur yang mendorong proses belajar tersebut.

c) Pengetahuan

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam pembiayaan dan produk, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan pembiayaan dan produk tersebut dan informasi yang berhubungan dengan

funksinya sebagai konsumen. Pengetahuan nasabah akan mempengaruhi keputusan nasabah.

d) Sikap

Sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon terhadap suatu objek dalam bentuk rasa suka atau tidak suka dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah sikap merupakan simultan dari seluruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi individu. Karena sikap berbicara tentang positif atau negatifnya sebuah objek tertentu.¹⁸

e) Kepribadian, Gaya Hidup dan Demografi

Keperibadian dan gaya hidup merupakan variabel yang memperlihatkan perbedaan nasabah dalam mengambil sebuah keputusan untuk melakukan pembiayaan tersebut. Kepribadian berkaitan dengan adanya perbedaan karakteristik yang paling dalam pada diri manusia (*inner psychological characteristic*), tidak ada manusia yang persis sama dalam sikap atau kepribadianya, masing-masing memiliki karakteristik yang unik yang berbeda satu sama lain, yang menggambarkan ciri unik dari masing-masing individu dan inilah yang disebut sebagai kepribadian manusia. Perbedaan karakteristik akan mempengaruhi respons

¹⁸ Tatik Suryani, *Perilaku konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.102

individu terhadap lingkungan (stimulus) secara konsisten dan juga mempengaruhi perilaku individu.¹⁹

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga didefinisikan sebagai bagian individu hidup, menghabiskan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Demografi menggambarkan karakteristik suatu penduduk seperti usia, memahami usia nasabah adalah penting karena nasabah yang berbeda usia kan akan melakukan pembiayaan yang berbeda, pendidikan dan pekerjaan : pendidikan dan pekerjaan adalah dua karakteristik konsumen saling berhubungan pendidikan akan menentukan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seorang nasabah. keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapat yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya, tabungan dan hartanya termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap nasabah, dan lokasi geografik.

f) Agama

Agama yaitu sistem kepercayaan dan keyakinan tentang hakikat adanya maha pencipta alam semesta dan segala isinya,

¹⁹ Tatik Suryani, *perilaku konsumen*, (Yogyakarta: Graha ilmu2012) , h.191

yaitu kepercayaan tentang Tuhan yang Maha Esa serta kepercayaan tentang kehidupan setelah kematian. Agama tersebut memberikan pedoman ajaran mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan para pemeluknya. Ajaran-ajaran agama tersebut akan mempengaruhi sikap, motivasi, persepsi, dan perilaku nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut.

Faktor agama merupakan faktor pembelian yang didasarkan pada kepercayaan akan keberadaan Tuhan. Hampir sebagian manusia yang hidup di dunia umumnya memeluk salah satu agama. Di Indonesia, secara resmi ada 6 (enam) agama yang diakui yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu, agama Islam merupakan agama yang menjadi mayoritas dianut warga Indonesia dengan total populasi mencapai 87 %.

Mayoritas penduduknya beragama Islam inilah yang menyebabkan perilaku konsumen di Indonesia cukup terpengaruh oleh ajaran agama. Ajaran agama Islam yang paling umum meliputi salat, puasa, zakat, konsumsi makanan halal, dan aturan lainnya yang telah ditetapkan pemuka agama Islam. Perilaku konsumen yang nampak akibat pengaruh ajaran agama ini antara lain adanya penyediaan tempat ibadah dan berbagai tempat umum, jam makan yang berbeda disaat bulan Ramadhan, penggunaan bank-bank syariah dan lain sebagainya.

2. Faktor Eksternal (*external influences*).

a. kebudayaan

1) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang dan makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya.

2) Sub budaya

Setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya yang lebih kecil memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya, subbudaya dapat dibedakan dari empat jenis kelompok nasionalisme. Kelompok keagamaan kelompok ras dan area geografis yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap pembiayaan.

b. Kelas sosial

Kelas sosial adalah pembagian individu di dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang berbagi nilai, minat dan perilaku yang sama. Ukuran-ukuran biasa digunakan untuk menggolongkan masyarakat adalah pendapatan, pendidikan pekerjaan, kekayaan dan sebagainya.

Kelas sosial merupakan kelompok-kelompok yang lebih homogeny dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat²⁰. Dimana tersusun secara hirarki dan keanggotaanya mempunyai nilai, minat dan perilaku yang serupa. Kelas sosial dapat menunjukkan preferensi sebuah tempat pembiayaan yang berbeda-beda.

c. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Keluarga menjadi daya tarik para pemasar karena keluarga memiliki pengaruh yang besar kepada konsumen. Anggota keluarga saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut.

C. Pengertian Pembiayaan

Pengertian Pembiayaan, sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang No.9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank, atau lembaga lain dalam memperkuat permodalan Usaha Kecil. Berbeda dengan

²⁰Deroy, *model perilaku konsumen*, (motivasi, persepsi, konsep dasar dan perubahan sikap) dari <http://manajemenmandiri.wotress.com/2012/05/14/model-perilaku-konsumen-motivasi-persepsi-konsep-dasar-dan-perubahan-sikap>.

bank maupun lembaga keuangan bukan bank, lembaga pembiayaan tidak diperbolehkan untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Ketentuan tentang lembaga ini di atur dalam keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1998. Pasal 1 ayat 2 Keputusan Presiden tersebut menjelaskan tentang pengertian mengenai lembaga Pembiayaan, sebagai berikut: Pasal 1 ayat 2 Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1998 “Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat”.²¹

Sedangkan pengertian pembiayaan menurut undang-undang perbankan Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 25 adalah “penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa, transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk muntahiyah bittamlik, transaksi jual beli dalam bentuk piutang mudharabah, salam dan istisnah, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan

²¹Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Kedua Cetakan Pertama, STE, Yogyakarta, 2002, hlm. 221

diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.²²

Pada bank konvensional kegiatan pembiayaan dikenal dengan istilah kredit yaitu penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah waktu tertentu.

Jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, diantaranya:

1. Pembiayaan menurut tujuan, dibedakan menjadi:

- a) Pembiayaan Modal Kerja, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk perputaran usaha atau proses perusahaan, seperti pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan piutang (*receivable financing*), dan pembiayaan inventori (*inventory financing*).
- b) Pembiayaan Investasi, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas yang terkait dengan itu, seperti pembiayaan mesin-mesin pabrik (*machinery financing*), pembangunan pabrik baru (*fixed asset financing*), atau pembiayaan kendaraan dinas (*vehicle financing*).

²²Undang-undang perbankan No.21 tahun 2008

- c) Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan konsumsi, seperti pembiayaan sepeda motor, pembiayaan mobil, pembiayaan computer pribadi atau pembiayaan elektronik.
- d) Pinjaman Kebajikan, yaitu pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan mendesak dan jangka pendek tanpa mengharapkan imbalan dari nasabah. Biasanya pinjaman ini diberikan untuk membantu usaha yang sangat kecil (*qardhul hasan*), seperti pinjaman untuk dagang bakso, warung nasi, dan sebagainya.²³

2. Pembiayaan menurut jangka waktu, dibedakan menjadi:

- a) Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b) Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun biasanya untuk investasi.
- c) Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan atau kredit yang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.

²³Subagyo dkk, Op.Cit, h. 128

D. Pembiayaan Yang Ada di PT Permodalan Nasional Madani

(Persero) Cabang Bengkulu Ada Dua yaitu:

1. Pembiayaan unit layanan modal mikro (UlaMM)

a. Pengertian unit layana modal mikro (UlaMM)

Unit layanan modal mikro (UlaMM) merupakan layanan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu yang didirikan dengan maksud dan tujuan dalam rangka memperdayakan usaha mikro dan kecil melalui jasa pembiayaan dan jasa manajemen unit usaha ini beroperasi dilokasi-lokasi padat usaha dengan maksud agar mereka dengan mudah memberikan pembiayaan kepada para pengusaha mikro dan kecil.

Kegiatan UlaMM ini hanya bersifat *lending* atau menyalurkan pembiayaan dan tidak menghimpun dana dari masyarakat karena untuk usaha ini bukan lembaga perbankan. Ini berbeda dengan perbankan yang melakukan penarikan dana tabungan masyarakat dari daerah kepusat sedangkan melalui UlaMM dana dari pusat disalurkan ke daerah.²⁴

b. Tujuan Unil Layan Modal Mikro (UlaMM)

Perseroan telah menetapkan tujuan dalam mengelolah perusahaan yaitu:

1. Meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen untuk UMKM, yaitu

²⁴Edy Sasmito, *Rahasia Sukses Pengusaha Tahan Banting*, h.14

didukung oleh rangkain produk lengkap baik konvensional (berbasis bunga) ataupun syariah pelayanan secara langsung kepada usaha mikro kecil dan atau bermitra dengan BPR/S.KJK/S,dan lembaga lainnya

2. Mewujudkan sustainabilitas perusahaan dengan pertumbuhan aset dan laba serta struktur permodalan optimal
3. Melaksanakan dan peningkatan dan perbaikan dan berkelanjutan (*continual improvement*) atau intrastruktur, organisasi dan proses bisnis, untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan UKMK, Serta dukungan oleh proses pelayanan firma secara cepat dan tepat.
4. Menciptakan lingkungan kerja dan budaya perubahan yang kondusif yang mendorong kreativitas dan pembelajaran yang berkesinambungan, guna meningkatkan produktivitas karyawan.²⁵

Kegiatan usaha dari PNM UlaMM adalah melakukan penyediaan permodalan,penyerahan modal, jasa manajemen pendamping dan kegiatan lainnya untuk usaha mikro,kecil,menengah,baik baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan penelitian dan sebagainya.

Lembaga kemakmuran dan kesejahteraan yang sehari-hari dekat dengan masyarakat memiliki beberapa penilaian diantaranya:

²⁵[http: // pnm.co.id,pku](http://pnm.co.id,pku) Diunduh hari kamis 9 mei 2019

a. Integritas

Keberanian moral untuk menyatakan bahwa yang benar adalah benar, yang salah adalah salah serta bertindak dengan benar, terbuka dalam mengemukakan dan menerima pendapat serta tindakan menutupi permasalahan

b. Loyalitas

Loyalitas terhadap nilai-nilai kebenaran dan keadilan

c. Mandiri

Atas kemampuan sendiri serta tidak melepaskan tanggung jawab, tetapi mencari jalan keluar dalam menghadapi kesulitan, keputusan dan pelaksanaan tugas dengan tetap berpedoman kepada sistem prosedur serta mempertimbangkan resiko.

d. Unggul

Meningkatkan kualitas pembiayaan jasa manajemen dan kualitas SDM serta berkesinambungan

e. Profesional

Bekerja dengan memanfaatkan keahlian untuk pencapaian target-target perusahaan secara efektif, efisien, dan optimal untuk itu harus didukung dengan kompetensi, bersikap berpikir dan bertindak hati-hati tanpa meninggalkan unsur kecepatan dengan baik dengan tidak mengada-ngada dan berlebihan.

f. Amanah

Bekerja dengan dilandasi kejujuran serta nilai-nilai ajaran agama dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab.

g. Disiplin

Tepat waktu dalam melakukan setiap tugas serta mematuhi sistem dan kebijaksanaan dan menegakan peraturan yang berlaku.

h. Ikhlas

Bekerja tanpa pamrih dengan niat yang tulus, tidak sombong, tidak merendahkan pihak lain dan tetap tegas dalam mengambil keputusan.²⁶

c. Keunggulan unit layanan modal mikro (UlaMM)

Sesuai dengan maksud dan tujuan dari PT Permodalan Nasional Madani (persero) Cabang Kota Bengkulu yaitu sebagai badan usaha milik negara (BUMN) yang mendapat tugas membantu pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) baik melalui pembiayaan maupun pembinaan atau jasa manajemen.

Berdasarkan kegiatan ini merupakan keunikan tersendiri bagi PNM dibandingkan dengan lembaga keuangan lain, dimana PNM tidak hanya memberikan pembiayaan tetapi juga melakukan berbagai binaan. Kini PNM telah mempunyai serangkaian kegiatan

²⁶M. Fuad DKK, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2013), h.68

yang telah dan akan dilaksanakan melalui kantor cabang cabang PNM di seluruh indonesia.

Tujuan Program Pengembangan Kapasitas Usaha:

1. Memberikan jasa pembiayaan dan non pembiayaan khususnya kepada nasabah UlaMM
2. Media komunikasi untuk PNM dengan nasabah dan nasabah dengan nasabah
3. Saran pertukaran informasi untuk pengembangan usaha dan perluasan pasar nasabah, baik dari PNM maupun dari sesama nasabah
4. Integrasi kegiatan pembiayaan UlaMM dan *capacity bulding*

Ada dua jenis kegiatan utama yg dilakukan dalam langka pengembangan UMKM yaitu:

a. Pelatihan nasabah UlaMM (Program Reguler)

Pelaksanaan latihan ini disesuaikan dengan kebutuhan para calaon peserta di daerahnya masing-masing, termasuk tema, materi dan pola pelaksanaannya, ada pelatihan yang bersifat kelas, ada pula yang bersifat workshop atau dialog interatif. materi yang disampaikan juga administrasi keuangan manajemen usaha, atau menyangkut masalah skill berupa motivasi berusaha atau semangat kewirausahaan para instruktur

yang dihadirkan juga disesuaikan dengan materi dan tema pemerintah dan para motivator terkemuka.

b. Pembinaan klaster

Program PKU juga melakukan pembinaan UMKM yang bersifat *klaster* yang didasarkan pada kesamaan produk dan kedekatan geografis. PNM yang telah merancang serangkaian program peningkatan kapasitas usaha secara terpadu mulai dari penilaian kebutuhan (*need assessment*) anggota, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, konsultasi, serta penilaian indeks keberhasilan program melalui program ini, diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan memperluas pemasaran, antara lain berupa perbaikan administrasi keuangan peningkatan kualitas dan standarisasi produk dan perluasan pemasaran kegiatan pelatihan mencakup, aspek produksi dan aspek pemasaran termasuk penguatan aspek kelembagaan setelah melakukan pelatihan PNM juga terus melakukan pendampingan maksud agar materi pelatihan yang telah diberikan dapat diterapkan dengan baik.²⁷

²⁷Hafsan Muhammad Jafar, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*, (Jakarta : Infokop 25, 2014), h. 40-44

2. pembiayaan membina Ekonomi Keuangan Sejarah (Mekar)

a. Pengertian pembiayaan mekar (membina ekonomi keluarga sejahtera)

Pembiayaan membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekar) merupakan layanan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu yang didirikan dengan maksud dan tujuan dalam rangka mensejahterakan para ibu-ibu keluarga sejahtera Program Mekaar adalah singkatan dari program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera dan telah digalakkan sejak 2015. Program ini adalah program pemerintah yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu, sebuah BUMN yang membantu tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Target dari program Mekaar ini adalah memberdayakan wanita yang kurang mampu atau tidak memiliki modal.

Mekaar merupakan unit bisnis yang memberikan jasa pembiayaan dengan plafon mulai dari Rp 2 juta hingga Rp 5 juta ke setiap nasabah dan tidak ada jaminan dengan pembayaran secara mingguan dan menggunakan sistem tanggung rentenir`

b. Sejarah dari pembiayaan membina ekonomi keluarga sejahtera (mekar)

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia termasuk pada krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai (BUMN) yang memban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui pelanggaran jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKM, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.²⁸

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu, selanjutnya disebut 'PNM', 'Perseroan' didirikan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 29 Mei 1999 dan disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Dalam peraturan ini, PNM mewakili komitmen Pemerintah untuk menumbuh kembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil,

²⁸Hafsan Muhammad Jafar, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*, (Jakarta: Infokop 25, 2014), h. 45-46

Menengah dan Koperasi (UMKMK).¹⁴ Melalui upaya ini, kemampuan wirausaha dari segmen UMKMK sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. PNM sebagaimana dituangkan dalam SK Menteri Keuangan RI No. 48/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, ditunjuk sebagai salah satu BUMN Koordinator penyaluran kredit Program eks KLBI yang sebelumnya dilakukan oleh bank Indonesia PNM, didirikan dengan modal dasar sebesar RP 1,2 Triliun dan dana diterapkan dan disetor penuh sebesar Rp 300 miliar. PNM pada tahun-tahun selanjutnya diarahkan untuk menyediakan layanan finansial dan non finansial. Layanan finansial diantaranya adalah memberikan solusi permodalan bagi sektor UMKM yang dihitung sesuai dengan kelayakan usaha dan prinsip ekonomi pasar. Dalam melayani nasabah PNM menerapkan pendekatan yg berbeda dan layanan yang diberikan oleh perbankan selain solusi finansial, perseroan melayani jasa pinjam BPR/S, maupun lembaga keuangan mikro syariah lainnya di seluruh Indonesia.²⁹

Pada umumnya pembiayaan membina keluarga sejahtera (mekar) merupakan pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani yang mana yang mana PT Permodalan Nasional

²⁹<http://pnm.co.id/about/mekar>, diunduh Kamis 9 Mei 2019

Madani (persero) Cabang Kota Bengkulu terbagi menjadi dua pembiayaan yaitu UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) dan Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). pembiayaan UlaMM adalah untuk pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan pada pembiayaan mekar untu para ibu-ibu atau keluarga sejahtera yang berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karna tidak memiliki modal.

Sejak awal berdirinya, PNM telah merintis usaha pinjaman (kredit) modal kepada pelaku UMKM dengan mengemasnya dalam dua produk, yaitu Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) dan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).

ULaMM maupun Mekaar menyasar pelaku usaha yang belum terjamah akses perbankan, dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak perlu harus memiliki usaha lebih dulu saat mengajukan kredit. Langkah ini diambil untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor wirausaha.

Terkait 2 produk andalan PNM (UlaMM dan Mekaar), memiliki perbedaan dalam penerapannya. Direktur Utama PNM, Arief Mulyadi mengatakan, “Khusus Mekaar, kami berikan bagi ibu-ibu yang rentan miskin. Kenapa pilih ibu-ibu?

Karena kami yakin kalau wanita bisa berdaya, keluarganya bisa lebih sejahtera.”

Kredit permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM (AO) diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada tiap nasabah. Selain itu, PNM juga melakukan penanaman nilai bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman.

c. Kewajiban nasabah yang harus di penuhi dalam mengajukan pembiayaan di mekar adalah:

1. Hadir tepat waktu dalam pertemuan kelompok
2. Membayar angsuran mingguan sesuai dengan kewajiban
3. Menggunakan pembiayaa ini untuk usaha
4. Hasil usaha untuk kesejahteraan keluarga
5. Bertanggung jawab bersama,bila ada nasabah dalam satu kelompok yang tidak memenuhi kewajiban.
6. Mematuhi, menerima semua keputusan/peraturan yang berlaku di PNM setip perselisian akan diselesaikan secara musyawarah mufakat dan para pihak sepakat memilih domisili hukum kantor peradilan negeri diseluruh wilayah hukum negara yang ada di indonesia.

E. Macam-Macam Akad Dalam Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu

1. Akad wadiah

a. Pengertian Akad Wadiah

Akad Wadiah adalah akad penitipan barang atau uang yang terjadi antara pihak yang mempunyai barang atau uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang tersebut. Akad wadiaah pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dipergunakan pada transaksi Giro, Tabungan.³⁰

Menurut Para Ulama dari kalangan mazhab Maliki Syafii dan Hambali (Jumruhl ulama) mendefinisikan wadi'ah sebagai akad yang mewakili orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu. Sedangkan ulama mazhab Hanafi mengartikan wadiah sebagai akad yang mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun isyarat.³¹

Menurut Zuhaily, Wadiah merupakan pemberian wewenang kepada seseorang untuk menjaga sebuah barang milik orang lain

³⁰ Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 123

³¹ Makhalul Ilmi, *Teori Dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Pers, 2012), h. 31

dengan cara tertentu.³² Wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik individu ataupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Ulama Malikiyah, Syafiiyah dan Hanabilah mengatakan:³³

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wadiah adalah akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang untuk dijaga secara layak (menurut kebiasaan).

2. Dasar Hukum Akad Wadiah

QS. An-Nisa (Ayat: 58)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesunggu, Allah menyurumu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepada kamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Pmelihat”.³⁴

³² Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 205

³³ Nurul Huda Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Cetakan Kedua*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 87 .

³⁴ Nurul Huda Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Cetakan kedua*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 88

3. Rukun Wadiah

Rukun Wadiah meliputi :

- a. Barang yang disimpan/ dititipkan (*wadi'ah*).
- b. Pemilik barang/uang yang bertindak sebagai pihak yang menitipkan (*muwadd'i*).
- c. Pihak yang menyimpan atau memberikan jasa kustodian (*mustawda*).
- d. Ijab Qabul (*sighat*).

4. Syarat-Syarat Akad Wadiah

- a. Dua orang yang berakad (orang yang menitipkan dan dan yang menerima titipan). Diisyaratkan berakal dan *mumayiz* meskipun ia belum baligh. Maka tidak sah wadi'ah terhadap anak kecil yang belum berakal dan orang gila. Menurut Hanafiyah terhadap orang yang melakukan akad wadi'ah tidak disyaratkan baligh, maka sah wadi'ah terhadap anak kecil yang diizinkan berdagang karena dia telah mampu menjaga harta titipan. Begitu juga dengan menerima titipan dari anak kecil yang mendapatkan izin, adapun anak kecil yang di *hajru*, dia tidak sah menerima titipan karena ketidakmampuannya untuk memelihara barang titipan. Menurut jumhur, apa yang disyaratkan dalam wadiah sama dengan apa yang disyaratkan dalam wakalah berupa baligh, berakal dan cerdas.

- b. Wadiah (Sesuatu yang dititipkan) Disyaratkan berupa harta yang bisa diserahterimakan, maka tidak sah menitipkan burung yang ada diudara. Benda yang dititipkan harus benda yang mempunyai nilai (*qimah*) dan dipandang sebagai mal.
- c. Sighat (Ijab dan Qabul), seperti ”saya menitipkan barang ini kepadamu” jawabnya “saya terima”, Namun, tidak disyaratkan lafal kabul sebagaimana sama dengan *mu'athah* pada jual-beli.

5. Ketentuan Umum Dari Produk Akad Wadiah

- a. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imblan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu alternatif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
- b. Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariaah. Khusus bagi pemilik rekening giro, bank dapat memberikan buku *cek*, *bilyet giro*, dan *debit card*.
- c. Terhadap pembukaan rekening ini bank dapat mengenakan pengganti biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.

- d. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.³⁵

6. Jenis-Jenis Akad Wadiah

a. *Wadiah Yad-Amanah*

Wadiah Yad-Amanah artinya akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenalkan menggunakan barang atau uang tersebut. Tapi orang yang dititipi barang (*wad'i*) tidak bertanggung jawab atas kelalaian dan kecerobohan yang bersangkutan dalam pemeliharaan barang titipan (karena sebab-sebab faktor diluar kemampuannya). Hal ini dikemukakan dalam sebuah Hadist Raasulullah SAW : “Jaminan pertanggung jawaban tidak diminta dari peminjam yang tidak menyalahgunakan (pinjaman) dari penerima titipan yaang tidak lalai.

b. *Wadiah Yad Adh-Dhamanah*

Titipan yang mengandung pengertian bahwa penerima titipan diperbolehkan memanfaatkan dan berhak mendapatkan keuntungan dari barang titipan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan barang titipan tersebut dapat diberikan sebagian kepada pihak yang menitipkan, dengan syarat tidak diperjanjikan sebelumnya. Namun demikian penerima

³⁵ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 108.

titipan harus bertanggung jawab atas barang titipan bila terjadi kerusakan atau kehilangan.

Karakteristik *Wadiah yad adh-Dhamanah* diantaranya adalah:

- a. Harta yang dititipkan boleh dimanfaatkan oleh yang menerima titipan.
- b. Karena dimanfaatkan, harta yang dimanfaatkan tersebut dapat menghasilkan manfaat. Sekalipun demikian, tidak ada keharusan bagi sipenerima titipan untuk memberikan hasil pemanfaatan kepada penitip
- c. Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen lembaga keuangan syariah karena pada prinsipnya dalam akad ini penekannya adalah titipan.³⁶

7. Akad Wakalah

a. Pengertian Wakalah

Wakalah secara etimologis adalah penjagaan, jaminan, tanggungan, pemberian kuasa. Dan juga akad wakalah bisa diartikan pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan (dalam hal ini pihak kedua) hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun apabila kuasa itu telah dilaksanakan sesuai yang disyaratkan, maka semua resiko dan

³⁶ Ahmad Subagio, *Kamus Istilah Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. ELEX Media Computindo, 2009), h. 460

tanggung jawab atas dilaksanakan perintah tersebut sepenuhnya menjadi pihak pertama atau pemberi kuasa.

Adapula pengertian-pengertian lain dari Wakalah yaitu:

- a. Wakalah atau wikalah yang berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat.
- b. Wakalah adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan (dalam hal ini pihak kedua) hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun apabila kuasa itu telah dilaksanakan sesuai yang disyaratkan, maka semua resiko dan tanggung jawab atas dilaksanakan perintah tersebut sepenuhnya menjadi pihak pertama atau pemberi kuasa.

Pengertian lain tentang wakalah berasal dari wazan wakala-yakuli-wakalah yang berarti menyerahkan atau mewakilkan urusan sedangkan wakalah adalah pekerjaan wakil. Al-wakalah menurut istilah para ulama didefinisikan yaitu, antara lain:

- a. Menurut ulama Syafi'ah mengatakan bahwa wakalah adalah ungkapan yang mengandung arti pendelegasian sesuatu oleh seseorang kepada oranglain agar orang lain tersebut melakukan kegiatan yang telah dikuasakan atas nama pemberi kuasa.
- b. Menurut ulama Malikiyah, wakalah adalah tindakan seseorang mewakilkan dirinya kepada orang lain untuk melakukan

kegiatan yang merupakan haknya, yang mana kegiatan tersebut tidak dikaitkan dengan pemberian kuasa setelah pemberi kuasa wafat, sebab jika kegiatan diikatkan setelah pemberi kuasa wafat maka sudah berbentuk wasiat.

- c. Menurut ulama Hanafiyah, wakalah adalah seseorang yang menempati diri orang lain dalam pengelolaan.
- d. Menurut ulama Hambali, wakalah adalah suatu permintaan ganti seseorang yang didalamnya terdapat pengganti hak Allah dan hak manusia.
- e. Menurut ulama Fiqh Klasik Al-dhimyati, wakalah adalah seseorang yang menyerahkan urusannya kepada yang lain di dalamnya terdapat penggantian.
- f. Menurut Imam Taqy, wakalah adalah seseorang yang menyerahkan hartanya untuk dikelola kepada orang lain ketika hidupnya.
- g. Menurut Hashbi Ash Shiddieqy, wakalah adalah akad penyerahan kekuasaan, yang pada akad itu seseorang menunjuk orang lain sebagai penggantinya dalam bertindak (bertasharruf).
- h. Menurut Sayyid Sabiq, wakalah adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada orang lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud wakalah adalah penyerahan dari seseorang kepada orang lain untuk mengerjakan sesuatu dimana perwakilan tersebut berlaku selama yang mewakilkan masih hidup.

Hikmah disyariatkan wakalah merupakan tugas asal tanggung jawab urusan seseorang yang terkadang tidak dapat meneruskan tugas itu oleh sebab keuzuran yang timbul pada pemberi kuasa dengan sebab-sebab dan urusan-urusan lain atau sakit sehingga berhalangan yang tidak dapat dihindari maka seseorang berhajat kepada orang lain yang boleh bertindak untuk menyempurnakan tanggung jawab tersebut maka terpaksa dia mewakilkan bagi pihak dirinya untuk faedah dan kebaikannya. Hukum wakalah ada pada *syara* adalah harus berdasarkan Al- Qur'an dan Sunnah.

b. Jenis Wakalah

- a) Al-wakalah al-Mutlaqah, yakni mewakilkan secara mutlak, tanpa batas waktu dan untuk segala urusan. Dalam hukum positif, sering dikenal dengan istilah kuasa luas, yang biasanya digunakan untuk mewakili segala kebutuhan pemberi kuasa dan biasanya hanya untuk perbuatan pengurusan (beheren).
- b) Al-Wakalah al-Muqayyadah, yakni penunjukan wakil untuk bertindak atas nama dalam urusan-urusan tertentu. Dalam hukum positif, hal ini dikenal sebagai kuasa khusus dan biasanya hanya untuk satu perbuatan hukum. Kuasa khusus ini biasanya

diperuntukan bagi perbuatan hukum tertentu yang berkaitan dengan kepemilikan atas suatu barang, membuat perdamaian, atau perbuatan lain yang hanya bisa dilaksanakan oleh pemilik barang.

- c) Al-Wakalah al- Amamah, yakni perwakilan yang lebih luas dari al-muqayyadah tetapi lebih sederhana daripada al-mutlaqah. Biasanya kuasa ini untuk perbuatan pengurus sehari-hari. Dalam praktek perbankan syariah, wakalah ini sering sekali digunakan sebagai pelengkap transaksi suatu akad atau sebagai jembatan atas keterbatasan ataupun hambatan dari pelaksanaan suatu akad.

8. Akad Mudharabah

a. Pengertian Akad Mudharabah

Akad Mudharabah adalah sebuah perjanjian diantara paling sedikit dua pihak dimana satu pihak, pemilik modal (*shahib al-mal* atau *rabb al-mal*), mempercayakan sejumlah dana kepada pihak lain.

Menurut para ulama, istilah mudharabah dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Menurut para Fuqaha, mudharabah adalah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan

dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.³⁷

- 2) Menurut Hanafiyah, mudharabah adalah memandang tujuan dua pihak, yang berakad yang berserikat dalam keuntungan (laba) karena harta diserahkan kepadanya dan yang lainpunya jasa mengelola harta itu.³⁸
- 3) Menurut Malikiyah, mudharabah adalah akad perwakilan dimana pemilik harta mengeluarkan hartanya kepada yang lain untuk diperdagangkan dengan pembayaran yang ditentukan (mas dan perak).
- 4) Menurut Imam Hanafiah mudharabah adalah ibarat pemilik harta menyerahkan hartanya dengan dengan ukuran tertentu kepada orang yang berdagang dengan bagian keuntungan yang diketahui.
- 5) Menurut Ulama Syafiiyah, mudharabah adalah akad yang menentukan seseorang menyerahkan hartanya kepada yang lain untuk diijarahkan.

Menurut KHES pasal 1 ayat 4 mudharabah adalah kerjasama antara pemilik dana atau penanam modal dengan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan dengan nisbah.

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa

³⁷ H.Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 136

³⁸ H.Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 136

Akad Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*), menyerahkan modal berupa uang kepada pihak yang akan mengelola modal (*mudharib*) untuk digunakan sebagai usaha tertentu , dengan pembagian hasil atas keuntungan usaha sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam akad.

b. Rukun Mudharabah

Menurut ulama Syafiiyah rukun-rukun mudharabah ada 6 , yaitu :

- a. Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya
- b. Orang yang berkerja, yaitu mengelola barang yang diterima dari pemilik barang.
- c. Akad mudharabah dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang.
- d. Mal, yaitu harta pokok atau modal
- e. Amal, yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba
- f. Keuntungan

9. Syarat-Syarat Mudharabah

Syarat-syarat sah mudharabah adalah sebagai berikut :

- a. Modal atau barang yang diserahkan berbentuk uang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai. Apabila barang itu berbentuk emas atau perak batangan (*tabar*) mas hiasan atau batang dagangan lainnya, mudharabah tersebut batal.

- b. Bagi orang yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan *tasharruf* , maka dibatalkan akad anak-anak yang masih kecil, orang gila, dan orang-orang yang berada di bawah pengampuan
- c. Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan laba atau keuntungan dari perdagangan tersebut yang akan dibagikan kepada dua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati
- d. Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya, umpunya setengah, sepertiga, atau seperempat.
- e. Melapaskan ijab dari pemilik modal, misalnya “aku serahkan uang ini kepadamu untuk dagang jika ada keuntungan akan dibagi dua dan qabul dari pengelola”.
- f. Mudharabah bersifat mutlak, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang di negara tertentu memperdagangkan barang-barang, pada waktu-waktu tertentu, sementara di waktu lain tidak karena persyaratan yang mengikat sering menyimpang dari tujuan akad mudharabah, yaitu keuntungan. Bila dalam mudharabah ada persyaratan, maka mudharabah tersebut menjadi rusak (*fasid*) menurut pendapat al-

Syafi'i dan Malik . sedangkan menurut Abu Hanifah dan Ahmad ibn Hanbal, mudharabah tersebut sah.³⁹

10. Mudharabah Dalam Aplikasi Simpanan

Aplikasi prinsip ini adalah bahwa deposan atau penyimpan bertindak sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib. Dana ini digunakan bank untuk melakukan pembiayaan akad jual beli maupun syirkah. Jika terjadi kerugian maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi. Aplikasi prinsip mudharabah :

- a. Tabungan berjangka
- b. Deposito Berjangka

11. Syarat Keuntungan Mudharabah

- a. Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak .
- b. Bagian keuntungan Proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk presentasi (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.
- c. Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.⁴⁰

³⁹ H.Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.139-140

⁴⁰ Nurul Huda Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta, Kencana, 2013), h. 76

12. Jenis-Jenis Akad Mudharabah

a. *Mudharabah Mutlaaqah (URIA)*

Dalam *Mudharabah Mutlaaqah URIA (unrestricted investment Account)*, tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, kebisnis apa dana yang disimpan nya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, atau pun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana URIA ini kebisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan dari penerapan mudharabah *mutlaaqah* ini dikembangkan produk tabungan dan deposito, sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana, yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

b. *Mudharabah Muqayyadah (RIA)*

Mudharabah RIA ini ada dua jenis, yaitu :

1) *Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*

Jenis mudharabah ini merupakan simpanan khusus (*restristed investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

2). *Mudharabah RIA OF Balance Sheet*

Jenis Mudharabah ini merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) ang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis (pelaksana usaha).

13. Berakhirnya Akad Mudharabah

Akad mudharabah merupakan suatu perjanjian yang tidak berlaku terus-menerus dan dapat berakhir ketika tujuan akad sudah terpenuhi, sebab berakhirnya akad yaitu:

- a. tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa syarat mudharabah.

Jika salah satu syarat mudharabah tidak terpenuhi, sedangkan modal dipegang oleh pengelola dan sudah diperdagangkan ,maka pengelola mendapatkan sebagian keuntungan sebagai upah, karena tindakannya atas izin pemilik modal dan ia melakukan tugas dan berhak menerima upah. Jika terdapat kerugian, kerugian tersebut menjadi tanggung jawab pemilik modal karena pengelola adalah sebagai buruh yang hanya berhak menerima upah dan tidak bertanggung jawab sesuatu apapun, kecuali atas kelalaiannya.

- b. Pengelola dengan sengaja meninggalkan tugasnya sebagai pengelola modal atau pengelola modal berbuat sesuatu yang bertentangan dengan tujuan akad. Dalam keadaan seperti ini pengelola modal bertanggung jawab jika terjadi kerugian karena dialah penyebab kerugian.
- c. Apabila pelaksana atau pemilik modal meninggal dunia, mudharabah menjadi batal.⁴¹

⁴¹ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Wali Pers, 2010), h. 143

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

PT permodalan nasional madani (Persero), sebuah lembaga keuangan khususnya yang sahamnya 100 % milik pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, Letter of Intent IMF TANGGAL 16 maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 juni 1999 yang mendapat pengesahan menteri kehakiman RI No. C-11.609.HT.01.TH 99 tanggal 23 juni 1999. Dari modal dasar perseroan ini sebesar Rp 1.2 triliun, telah ditempatkan dan disetor sebesar 300 milyar.

Tugas utama PNM adalah memberikan solusi pembiayaan pada usaha mikro, kecil, menengah, koperasi (UMKM) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Dengan pengembangan modal lembaga keuangan alternatif maka pendekatan pembiayaan yang dilakukan PNM tidak seperti pendekatan perbankan. Pengutan manajemen juga diberikan oleh PNM sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengutan permodalan dalam operasinya, kebijakan PNM ini bekerja sama dengan pengutan permodalan. Dalam operasinya, kebijakan PNM ini bekerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan seperti modal lembaga venture, Bank umum/Syariah, koperasi simpan pinjam, BPRS/S, maupun lembaga keuangan mikro/syariah lainnya di seluruh provinsi Indonesia.

Fokus usaha yang perlu segera dikembangkan antara lain sektor agribisnis yang meliputi bidang pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutan, industri rumah tangga yang berorientasi ekspor atau substitusi impor, padat karya dengan menghasilkan nilai tambah, disamping sektor jasa seperti pengembang, pariwisata dan tenaga kerja. Nilai tambah yang dimaksud menyangkut konsep dagang, pemanfaatan teknologi dan kualitas produk.

Sumber pembiayaan yang disalurkan PNM berasal dari modal pemerintah, dan kini dalam pengajakan untuk memperoleh pinjaman dalam dan luar negeri sumber pembisyaan yang berasal dari investor lokal dan luar negeri dapat dihimpun oleh PNM melalui pengelolaan dana investasi oleh unit usaha PNM Investasi Management.

Sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, PNM telah ditetapkan menjadi salah satu BUMN Koordinator Penyaluran Kredit Program eks KLBI yang sebelumnya dilaksanakan oleh bank indonesia. Dengan dukungan pemerintah dan seluruh masyarakat indonesia, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dikelola dengan prinsip-prinsip profesionalisme, transparasi, syariah dan good corporate governance siap melangkah memasuki era indonesia barau, menuju masyarakat madani yang dicita-citakan.

PT.Permodalan Nasional Madani yang mana PT Permodalan Nasional Madani (persero ini) terbagi menjadi dua pembiayaan yaitu

UlaMM (Unit Layanan Modal Mikra) dan Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera).pembiayaan UlaMM adalah untuk pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan pada pembiayaan mekar untu para ibu-ibu atau keluarga sejahtera yg berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karna tidak memiliki modal.

Sejak awal berdirinya, PNM telah merintis usaha pinjaman (kredit) modal kepada pelaku UMKM dengan mengemasnya dalam dua produk, yaitu Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) dan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).

ULaMM maupun Mekaar menyasar pelaku usaha yang belum terjamah akses perbankan, dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak perlu harus memiliki usaha lebih dulu saat mengajukan kredit. Langkah ini diambil untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor wirausaha. Terkait 2 produk andalan PNM (UlaMM dan Mekaar), memiliki perbedaan dalam penerapannya PNM “Khusus Mekaar, kami berikan bagi ibu-ibu yang rentan miskin. Kenapa pilih ibu-ibu? Karena kami yakin kalau wanita bisa berdaya, keluarganya bisa lebih sejahtera.”

Kredit permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM (AO) diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada tiap nasabah. Selain itu, PNM juga melakukan penanaman nilai bagi setiap

nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman.

B. Visi dan Misi PT Permodalan Nasioal Madani (Persero)

1. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan termuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro,kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) yang berdasarkan *Good Corporate Governance (GCG)*.

2. Misi

Secara umum, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengembangkan Misi sebagai berikut:

- a. meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha mikro, kecil, menengah, koperasi.
- b. meningkatkan akses pembiayaan usaha mikro,kecil, menengah,koperasi kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank dalam rangka perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, menengah, koperasi.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan, PNM mengembangkan budaya perusahaan yang memegang kuat komitmen pada:

- a. kualitas produk dan jasa
- b. perusahaan bersih, transparan dan profesional
- c. suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan kompetensi SDM

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan landasan kerja bagi seluruh karyawan yang ada dalam suatu perusahaan. Dimana struktur organisasi ini pada pokoknya mengandung penetapan batas-batas tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan perusahaan.

Struktur organisasi terdapat di lampiran.

1. Pimpinan Cabang

Fungsinya :

- a. Penanggung jawab jalannya operasional Kantor bengkulu.
- b. Membuat kebijakan internal terkait dengan kebijakan disiplin dan kebijakan operasional perusahaan.
- c. Mengambil keputusan Persetujuan kredit dalam batasan wewenang Kepala Kantor Unit.
- d. Mewakili Kantor Pusat dalam membangun kerjasama bisnis dengan pihak eksternal.
- e. Memimpin rapat Komite Kredit, Komite SDM, Komite Risiko dan Rapat Umum lainnya.

f. Mewakili Direksi dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang terjadi di wilayah Cabang Bengkulu.

2. Wakil Kepala Cabang Fungsinya :

- a. Mewakili Kepala Kantor Cabang Bengkulu dalam hal kepala Kantor berhalangan hadir.
- b. Perpanjangan tangan dari Kepala Kantor untuk koordinasi kerja ke bagian Supervisi, SDM, Kredit Support, Accounting, IT.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran kinerja pada unit kerja operasional.
- d. Membuat kebijakan dan strategi pengembangan mekanisme kerja pada unit kerja operasional.
- e. Bertanggung jawab terhadap pencairan pinjaman.

3. Account Officer Fungsinya :

- a. Membuat strategi mencari pasar baru.
- b. Memonitoring kondisi dan kualitas debitur.
- c. Bertanggung jawab terhadap kualitas debitur masing-masing.
- d. Melakukan monitoring masing-masing debitur dalam periode tertentu.
- e. Menganalisa permohonan kredit dari calon debitur.

f. Ikut serta dalam Komite Kredit.

4. Cluster Coordinator Fungsinya :

Bertanggung jawab terhadap seluruh aktifitas operasional yang ada didalam cluster. Menangani koordinasi antara cabang dan operasi lapangan di level regional.

5. Kepala Remedial

Bertanggung jawab untuk memeriksa legalitas peminjam dan asset yang disediakan oleh peminjam untuk jaminan pinjaman. Menyiapkan persetujuan pinjaman dan dokumen legalitas lainnya untuk menjamin keabsahan pinjaman dari segi legalitas.

6. Koordinator SDM

Bertanggung jawab untuk mengatur departemen sumber daya manusia dan fungsi - fungsi yang terkait dengannya seperti merekrut, orientasi, wawancara, komunikasi karyawan, tunjangan, pelatihan, mengatur data karyawan, konseling karyawan, gaji, dll.

Memastikan bermacam – macam aktifitas administrasi dan aktifitas internal berjalan dengan lancar dan efisien.

7. Kepala Unit Kredit Support Fungsinya :

- a. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan dan legalitas permohonan kredit.
- b. Melakukan cros cek terhadap kualitas calon debitur meliputi usaha, karakter, jaminan, status hukum, dsb.

- c. Melakukan penilaian terhadap hubungan bisnis calon debitur dengan rekanannya.
- d. Mewakili Kepala Kantor dalam keterkaitan permasalahan kredit dengan pihak hukum.
- e. Mewakili Kepala Kantor dalam urusan dengan pihak Badan Pertahanan, Asuransi, Dinas Pertamanan, Notaris, Kejaksaan, Balai Lelang, dan Instansi Pemerintah lainnya.
- f. Melakukan penilaian dengan calon debitur.
- g. Menyelesaikan status hukum Kredit Bermasalah.
- h. Melaporkan kondisi pinjaman per periode ke Kantor Pusat dan Bank Indonesia.
- i. Maintenance jamina kredit berupa dokumen-dokumen asli milik debitur.
- j. Maintenance dokumen-dokumen kredit terkait kredit berupa Perjanjian Kredit, Ofering Letter, dan dokumen lainnya terkait dengan pencairan kredit.
- k. Membuka fasilitas pinjaman untuk proses pencairan kredit.

8. Loan Admin (Administrasi Pinjaman) Fungsinya :

- a. Melakukan pencairan pinjaman setelah mendapat persetujuan dari Kepala Group Operasional.
 - b. Melakukan Maintenance terhadap administrasi pinjaman.
 - c. Maintenance terhadap pembayaran pokok, bunga, tunggakan pinjaman.
 - d. Menghentikan bunga pinjaman debitur meninggal dan PHK.
 - e. Melakukan pelunasan pinjaman.
 - f. Membuat laporan perkembangan kredit bulanan.
9. Financial Control dan Manajemen Informasi Sistem Fungsinya :
- a. Monitoring perkembangan budget dengan realisasi pada neraca dan laba rugi.
 - b. Membuat laporan ke Kantor Pusat dan Bank Indonesia.
 - c. Monitoring pertumbuhan kredit.
 - d. Monitoring pendapatan dan biaya.
 - e. Monitoring perkembangan kinerja keuangan perusahaan.
10. Unit Kontrol Harian
- a. Memeriksa semua transaksi yang terjadi H+1.
 - b. Mengevaluasi dan mereview kebijakan internal yang dibuat.
 - c. Monitoring kinerja masing-masing unit kerja.

11. Unit Kepatuhan / Risk Manajemen

- a. Menilai risiko yang muncul dari setiap aktivitas operasional yang dijalankan.
- b. Menilai risiko yang muncul dari kebijakan yang diambil.
- c. Memitigasi risiko yang muncul dari setiap kredit yang dicairkan.
- d. Memitigasi risiko yang muncul dari setiap prosedur kerja yang dijalankan.

12. Teller Fungsinya :

- a. Menginput semua transaksi harian ke komputer.
- b. Melayani penyetoran warkat / uang tunai dan pengambilan uang tunai setiap hari.
- c. Meneliti dan bertanggung jawab atas keabsahan uang warkat / slip transaksi dan tanda tangan dari nasabah.⁴²

⁴² Anisa ,selaku karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero),wawancara pada tanggal 20 juni 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pandangan Masyarakat Tentang Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu

Pembiayaan sebagaimana dimuat dalam undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil, pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank, atau lembaga lain dalam memperkuat permodalan usaha kecil. Berbeda dengan bank maupun lembaga keuangan bukan bank, lembaga pembiayaanya tidak diperbolehkan untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat.

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaanya dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat.⁴³

Pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu di peruntukan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya atau masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan, mayoritas masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini para ibu-ibu prasejahtera.

⁴³ Subagio dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Kedua Cetakan Pertama* ,STE, Yogyakarta, hlm.221

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap 30 masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu mengenai pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT Permodalan nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu adalah sebagai berikut:

- a. Mengapa melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu

Wawancara kepada yohana menyatakan bahwa “ dia melakukan pembiayaan di pt Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu untuk menambah modal usaha yang telah dia jalankan pada saat sekarang ini.”⁴⁴

Kemudian wawancara kepada maruya, sudarini, yulita, lensiana, yang mana pernyataanya. Menyatakan:⁴⁵

pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini guna untuk menambah modal usaha,dari mereka yang tidak bisa buka usahan sendiri kini mereka bisa buka bisa usaha sendiri dengan bantuan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu selain untuk modal usaha sistem pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini juga mudah dan tidak banyak persyaratan yang akan mereka ajukan.

Kemudian pernyataan yang berbeda dari wulan menyatakan bahwa dia melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari

⁴⁴Yohana, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara pada tanggal 25 juli 2019

⁴⁵ Maruya dkk, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu*,wawancara Tanggal 25 juli 2019

Dari hasil wawancara diatas semua masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu yang di wawancarai semuanya rata- rata dari mereka mengatakan bahwa mereka melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu untuk menambah modal usaha.

- b. Produk apa yang ibu dilakukan dalam melakukan pembiayaan,alasan

Wawancara kepada Sudarini menyatakan bahwa” produk yang ia pilih adalah produk membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekar),alasanya karena produk tersebut ditujukan kepada para ibu-ibu yang ingin buka usaha atau menambah modal.”⁴⁶

Kemudian wawancara kepada Yulita menyatakan bahwa” dia memilih produk membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekar),alasanya karena produk mekar ditunjukan bagi ibu- ibu yang dibawah garis kemiskinan yang ingin membuka usaha.”⁴⁷

Kemudian pernyataan yang sama diatas di perkuat pula oleh pendapt Sulastri, Umi Ati, Setia, Simayati yang mana pernyataannya:⁴⁸

Produk membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekar) merupakan layanan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu yang didirikan dengan maksud dan tujuan dalam rangka mensejahterakan para ibu-ibu keluarga sejahtera, yang ingi membuka usaha atau sudah buka usaha tiba-tiba bangkrut, di produk mekar ini sangat cocok untuk mereka pilih untuk menambah modal atau membuka usaha mereka kembali.

⁴⁶ Sudarini, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu*, wawancara Tanggal 25 Juli 2019

⁴⁷ Yulita, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu*, wawancara Tanggal 25 Juli 2019

⁴⁸ Sulastri dkk, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 25 Juli 2019

c. Akad apa yang digunakan saat melakukan pembiayaan

Wawancara kepada Wickha menyatakan bahwa “ akad yang ia pilih akad wakalah karena akad wakalh merupakan akad perwakilan”.⁴⁹

Kemudian wawancara juga dilakukan terhadap 30 masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu yakni Lensiana, Siti Mahariya, Sulasmi, Herawati Sulastri, Umi Ati, Setia mengatakan bahwa:

akad wakalah, akad wakalah tersebut merupakan akad perwakilan, mereka memilih menggunakan akad wakalah untuk melakukan pembayaran karena pembiayaan yang mereka lakukan dalam bentuk kelompok-kelompok setiap kelompok terdiri dari beberapa orang sebelum melakukan pembiayaan tersebut mereka ada perjanjian terdahulu dari pemilik modal dengan dengan kelompok pengelola modal dari kelompok tersebut apabila dari kelompok mereka ada salah satu yang tidak bisa membayar cicilan setiap minggu atau bulan karena ada urusan atau halangan maka pihak pertama boleh menitipkan bayaran atas cicilan tersebut dengan salah satu dari anggota kelompok untuk membayar cicilan tersebut dan apabila salah satu dari mereka tidak hadir dan tidak ada penjelasan maka bayaran atas cicilan tersebut di tanggung bersama oleh kelompok tersebut.⁵⁰

d. Apakah pernah melakukan pembiayaan di lembaga perbankan lain

Wawancara kepada Siti Maharani menyatakan bahwa” pernah dia melakukan pembiayaan di salah satu lembaga perbankan lainnya sistemnya sangat ribet, banyak persyaratan dan harus ada jaminan, beda dengan pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu.”⁵¹

⁴⁹ Wickha, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu*, wawancara Tanggal 25 Juli 2019

⁵⁰ Lensiana dkk, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 26 Juli 2019

⁵¹ Siti Maharani, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 26 Juli 2019

Wawancara kepada Sulasmi dia mengatakan” tidak saya lebih suka melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu karena sistemnya sanagat mudah dan tidak ribet sangat membantu sekali bagi masyarakat yang ingin buka usaha tapi tidak punya biaya.”⁵²

Dari hasil wawancara yg dilakukan terhadap 30 masyarakat ada yang pernah dan ada yang belum pernah melakukan pembiayaan di lembaga lain.

- e. Apakah keputusan memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu Kemauan sendiri

Wawancara terhadap lamria masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu menyatakan bahwa” iya saya memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu karena kemauan saya sendiri,karena sistem pembayaran di PT tersebut,menggunakan sistem mingguan atau bulanan, sehingga saya yakin mampu untuk membayar cicilan tersebut.”⁵³

Wawancara yang di lakukan terhadap Titi Sumarti menyatakan bahwa:

saya memilih pembiayaan di PT Prmodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu kemauan saya sendiri, dan juga melalui paembiayaan yang saya lakukan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu

⁵² Sulasmi,*Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 26 Juli 2019

⁵³ Lamria, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 29 Juli 2019

tersebut mengajarkan saya sebagai ibu rumah tangga untuk belajar hidup hemat dengan cara menyisihkan sebagian uang saku saya untuk membayar cicilan yang saya pinjam di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut.⁵⁴

Kemudian pernyataan yang sama di atas di perkuat pula oleh pendapat Wickha, Yuli, Novi, Nova yang mana pernyataannya adalah:

disini memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu memang di dasari atas kemauan sendiri, tetapi juga dikarenakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu mayoritas Ibu-ibu dari sini kami tertarik untuk melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu Tersebut.⁵⁵

Maka sesuai dengan hasil wawancara kepada mahasiswa yang melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu maka penulis dapat melihat bahwa masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu yakni didasari oleh kemauan dari masyarakat itu sendiri yang ingin belajar hidup lebih hemat.

2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu

Setiap nasabah memiliki tujuan yang berbedak-beda dalam memilih jenis pembiayaan yang akan mereka minati khususnya masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang kota Bengkulu tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi baik faktor yang berasal dari individu itu sendiri atau faktor yang berasal dari

⁵⁴ Titi Sumarti, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 29 Juli 2019

⁵⁵ Wickha dkk, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 29 Juli 2019

lingkungan.berikut faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu yaitu:

a. Faktor Kebutuhan

Setiap nasabah memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam memilih sebuah tempat pembiayaan yang diminati khususnya pada pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu terkait hal tersebut peneliti mewawancari masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu terkait dengan tujuan mereka melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu berikut hasil wawancaranya yaitu:

“ Menurut Samsiar masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tujuan saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini yaitu untuk menambah modal usaha, agar usaha yang saya jalankan bisa lebih berkembang lagi”.⁵⁶

Kemudian wawancara kepada Simayati Mengatakan bahwa tujuan saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini yaitu untuk buka usaha karena

⁵⁶Samsiar, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 29 Juli 2019

saya tidak mempunyai biaya untuk membuka usaha maka saya mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu Tersebut, agar saya bisa membuka usaha yang saya inginkan.⁵⁷

b. Keyakinan Syariah atau Agama

Keyakinan suatu nasabah dalam melakukan pembiayaan di sebuah lembaga baik lembaga perbankan atau pun non perbankan memberikan jaminan atas nasabah tersebut adalah melakukan pembiayaan di lembaga tersebut keyakinan dan ketenangan masyarakat yang melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu karena sistem pembiayaan menggunakan prinsip-prinsip syariah karena uang yang mereka pinjam jauh dari praktik riba. selain menggunakan prinsip-prinsip syariah, sistem pembiayaan nya juga sangat lancar dan mudah. Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat yang melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu:

Menurut Wickha masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu Menjelaskan bahwa:

“ dirinya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini karena tempat

⁵⁷ Simayati, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 29 juli 2019

pembiayaanya menggunakan syariat Islam dan menjauhi sistem bunga ataupun rentenir”⁵⁸.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan pembagian individu di dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang berbagi nilai, minat dan perilaku yang sama. ukuran-ukuran yang bisa digunakan untuk menggolongkan masyarakat adalah dari segi pendapatan, pendidikan, pekerjaan, kekayaan dan sebagainya. kelas sosial juga dapat menunjukan sebuah tempat nasabah untuk melakukan pembiayaan yg berbeda-beda, maka dari itu hasil wawancaranya yaitu:

Menurut Yuli masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Bengkulu mengatakan bahwa pembiayaan yg mereka lakukan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu merupakan tempat yang tepat bagi mereka untuk melakukan sebuah pembiayaan karena di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut sanagt terjangkau dengan pendapatan mereka agar mereka bisa membayar cicilan atas pembiayaan yg telah mereka lakukan tersebut.⁵⁹

Dari hasil wawancara terhadap beberapa masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu menjawab bahwa faktor-faktor yang menyebabkan masyarak melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu itu adalah dari faktor kebutuhan, keyakinan/ Agama, dan kelas sosial dari faktor kebutuhan karena mereka butuh untuk membuka usaha atau modal, dari

⁵⁸ Wickha , *Masyarakat yang Mengajukan pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang KotaBengkulu*, Wawancara Tanggal 29 Juli 2019

⁵⁹ Yuli, *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan Di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara Tanggal 29 Juli 2019

faktor keyakinan atau agama karena di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut menggunakan prinsi-prinsip syariat Islam dan terhindar dari riba, dan rentenir sedangkan faktor kelas sosial dapat menjangkau pendapatan dari masyarakat untuk mencicil pinjaman yang telah mereka lakukan.maka dari ketiga faktor tersebut itulah yg menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Pandangan masyarakat tentang pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu sangat baik karena di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini sangat membantu masyarakat yang kurang modal untuk membuka usaha atau mau membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya, mayoritas masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini adalah para ibu-ibu prasejahtera, kenapa para-para ibu-ibu yang di prioritaskan karena dari lembaga tersebut menganggap bahwa kalau ibu mampu untuk mensejahterakan atau memajukan usaha yang akan mereka lakukan, dan para ibu-ibu juga dapat dibimbing dan dilatih oleh pihak lembaga tersebut. Oleh sebab itu mereka lebih di prioritaskan para ibu-ibu untuk melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu ini juga menggunakan prinsip syariah. Adapun akad yang digunakan yaitu

mudharabah, wadiah, dan wakalah dari ke tiga akat tersebut yang banyak dipilih oleh masyarakat adalah akad wakalah

2. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu yaitu faktor kebutuhan, Agama, dan faktor kelas sosial.

B. Saran

1. Untuk kedepannya semoga PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu lebih banyak lagi mensosialisasikan permodalanya di masyarakat
2. Untuk kedepannya diharapkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu untuk dapat lebih banyak lagi memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang kurang biaya
3. Semoga tetap baik dan istiqomah dalam melayani masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional (Persero) Cabang Kota Bengkulu tersebut
4. Untuk kedepannya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu lebih banyak lagi membuka cabang-cabang pembiayaan di daerah-daerah atau kota-kota yang lain yang mayoritas masyarakatnya rentang dengan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, dwi achad. Skripsi Sarjana : *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa pinjaman UlaMM PT.PNM Unit, Jember, 2015*
- Djaelani Rofiq, Aunui. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal FPTK, Volume XX, Nomor 1, 2014
- Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional Madani
- [http: // pnm.co.id,pku](http://pnm.co.id/pku) Diunduh hari kais 9 mei 2019
- Heykal, Nurul Huda Mohammad. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri. 2013.
- Hidayatullah, Syarif. Skripsi Sarjana: *Strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Dalam Pemberdayaan UMKM di ULaMM Syariah Cakung universitas cakung, 2011*
- Ilmi, Makhalul. *Teori Dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Pers. 2012
- Jafar, Muhammad, Afsan. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*, Jakarta Infokop 25
- Karim, Adiwarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013

- Martana Piriaji, Salmon Jurnal Demensi Teknik Arsitektur: *Problematika Penerapan Metode Filed Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia*, Volume 3, Nomor 1, 2006
- Nata, Abuddi. *sosiologi pendidikan islam*, Jakarta: rajawali pers. 2014 fuad, M, DKK. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2013
- Nainggolan, Basaria. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012
- Setiawan, ade Eko. Skripsi Sarjana : *Analisis Faktor-faktor Penghambat Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Tulang Bawang*, IAIN Metro, 2018
- Subagio, Ahmad. *Kamus Istilah Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. ELEX Media Computindo. 2009
- Subagyo, dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Kedua Cetakan Pertama, STE, Yogyakarta. 2002
- Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*
- Suhendi, H. Hendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014
- Temi, dkk. *Masyarakat Yang Mengajukan Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*, wawancara tanggal 1 mei 2019

Undang-undang perbankan No.21 tahun 2008

Sumarwan, ujang. *perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran, edisi kedua*, Bogor: Ghalia Indonesia.2011¹ T

Suryani, Tatik. *Perilaku konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.2012